

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan perekonomian saat ini terutama negara berkembang, akan mengalami suatu inflasi dinegaranya. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan inflasi adalah keadaan perekonomian negara di mana kecenderungan kenaikan harga-harga dan jasa dalam jangka panjang karena tidak seimbangnya arus uang dan barang. Ketika inflasi hal yang sangat terpengaruh yaitu nilai mata uang. Pada saat menabung di bank bila suku bunga di tabungan lebih rendah daripada tingkat inflasi maka nilai uang akan mengalami penurunan. Tingkat inflasi yang meninggi seiring waktu akan menguras nilai mata uang.

Perekonomian yang semakin berkembang pesat membuat masyarakat berpikir untuk memperoleh pendapatan di luar gaji selain dari tempat mereka bekerja. Salah satu jalan untuk memperolehnya yakni dengan melakukan investasi. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada masa mendatang pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Melakukan investasi membutuhkan keputusan yang baik, dan setiap keputusan mempengaruhi hasil investasi. Dalam mengambil keputusan, setiap orang bertindak secara rasional dan irasional berdasarkan informasi yang didapatnya dari berbagai sumber.

Manajemen keuangan tradisional memandang bahwa keputusan investasi seseorang didasarkan pada pertimbangan rasional, terutama terkait dengan tingkat

keuntungan (*return*) dan risiko dari suatu pilihan investasi (Markowitz 1952; Sharpe 1964; Fama 1970). Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat diukur dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada akun bank dan aset riil (emas, tanah, rumah).

Seiring meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi, dalam hal inilah diperlukan pengetahuan masyarakat akan instrumen investasi untuk menentukan keputusan investasi. Pentingnya perencanaan dalam keputusan investasi membuat seseorang lebih matang dalam mengambil keputusan investasi dan dapat menghindari kerugian. Pengambilan keputusan investasi harus dibekali oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik, sehingga pengambilan keputusan memiliki arah yang jelas dan akurat. Proses pengambilan keputusan investasi merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung terus menerus hingga tercapai keputusan investasi yang optimal.

Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang berdasarkan rasionalitas, yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada dan masuk akal. Investor dengan sikap rasional yang salah satunya dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan pengetahuan keuangannya. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dibuat investor tersebut (Huston 2010; Al-Tamimi dan Kalli 2009). Dalam

penelitian (Rizkiana, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Herawati & Trisna, 2020) yang menemukan bahwa minat seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ibnu Ismail, 2021) Literasi keuangan diartikan sebagai keterampilan dan wawasan dasar ekonomi dan konsep keuangan, serta kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut untuk mengelola sumber keuangan termasuk kemampuan berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, yang merupakan refleksi dari literasi keuangan, kemungkinan investor akan menginvestasikan uangnya di instrumen pasar modal yang berisiko daripada aset perbankan yang relatif aman (Lutfi 2010).

Dari penelitian terdahulu terkait dengan Keputusan Investasi yang dilakukan oleh (Putra et al., 2016) menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan keputusan. Tetapi hasil penelitian (Safryani et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan perlu dilakukan pengujian kembali.

Begitu juga dalam hal perilaku keuangan, masalah muncul ketika pendapatan individu lebih kecil dari pengeluaran mereka. Hal ini disebabkan oleh perilaku keuangan individu tertentu. Kebiasaan keuangan yang baik membuat orang memanfaatkan uang mereka dengan lebih bijaksana dan cerdas, seperti dengan membatasi pengeluaran mereka, melacak pengeluaran mereka, dan berinvestasi. Menurut Suryanto, (2017) perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan

tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Perilaku keuangan merupakan perilaku yang ditunjukkan terhadap uang (bagaimana uang itu digunakan, ditabung, atau diinvestasikan) dan uang memainkan peranan dalam kehidupan seseorang (Masitoh et al., 2020).

Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan. Menurut (Pamulang, 2021) yang menyatakan bahwa behavioral finance adalah bidang studi yang mengkaji bagaimana orang menanggapi dan bertindak atas informasi yang sudah tersedia guna mengambil keputusan yang akan memaksimalkan keuntungan (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor dalam berinvestasi).

Setiap orang tentunya wajib memiliki perilaku yang baik ketika menggunakan penghasilan yang seharusnya dihabiskan untuk konsumsi ataupun investasi. Menurut Prawirasasra & Dialysa, (2015) peran perilaku keuangan ketika seseorang mengambil keputusan investasi sangat penting karena dalam penelitiannya ditemukan bahwa aspek psikologis seseorang sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi sejauh mana orang tersebut dapat memaksimalkan keuntungan investasinya.

Dari hasil penelitian terdahulu terkait dengan Keputusan Investasi yang dilakukan oleh (Herawati & Trisna, 2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam keputusan investasi. Tetapi hasil dari penelitian terdahulu oleh (Safryani et al., 2020) menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan perlu dilakukan pengujian kembali.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, penelitian ini akan dilakukan pada generasi milenial di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya yang melakukan investasi yang bertujuan untuk melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Merumuskan masalah adalah salah satu keperluan pokok dalam penelitian ilmiah yaitu merumuskan suatu gejala atau kejadian yang menarik perhatian kita untuk memecahkannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba meneliti pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan pada generasi milenial dalam pengambilan keputusan investasi di Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya. Untuk lebih jelasnya dibuat perumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan atau *financial literacy* berpengaruh pada generasi milenial dalam berinvestasi?
2. Apakah perilaku keuangan atau *financial behavior* berpengaruh pada generasi milenial dalam berinvestasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dan gerak apa yang ingin dicapai didalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan atau *financial literacy* terhadap keputusan investasi.
2. Menganalisis pengaruh perilaku keuangan atau *financial behavior* terhadap keputusan investasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, sekaligus dapat membandingkan teori dan praktek.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan dapat memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan untuk keputusan investasi, sehingga investor dapat mempertimbangkan kembali keputusannya dalam berinvestasi.

4. Generasi Milenial

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk mengelola keuangan pada masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dari penyusunan ini secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum dalam buku pedoman yang dibagi menjadi lima bab utama yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dan penyusunan proposal penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh

peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut dilakukan serta saran dari peneliti.